

ANALISIS SEMANTIK PADA PUISI “SAJAK KECIL TENTANG CINTA “KARYA SAPARDI DJOKO DARMONO

Yovini Lestari Putri¹, Saptiana Sulastri²

Universitas PGRI Pontianak¹; yovinilestariputri78@gmail.com¹

Universitas PGRI Pontianak²; saptianasulastri292@gmail.com²

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengetahui kajian semantik yang berfokus pada makna gramatikal, makna lesikal, makna referensial, dan makna kiasan dalam puisi “sajak kecil tentang cinta” karya Sapardi Djoko Darmono. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif dengan bentuk kualitatif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa teknik Pustaka dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis untuk menemukan data. Hasil dan pembahasannya yaitu mengkaji makna gramatikal, makna lesikal, makna referensial dan makna kiasan pada puisi “sajak kecil tentang cinta” karya Sapardi Djoko Darmono.

Kata Kunci: puisi, semantic, makna gramatikal, makna referensial, kiasan

Abstract. This research aims to describe and understand semantic studies that focus on grammatical meaning, lexical meaning, referential meaning, and figurative meaning in the poem "Small Poetry About Love" by Sapardi Djoko Darmono. In this research the author used a descriptive method in qualitative form, the data collection technique in this research was a library technique using various written sources to find data. The results and discussion are to examine the grammatical meaning, lexical meaning, referential meaning and figurative meaning in the poem "Small Poems about Love" by Sapardi Djoko Darmono.

Keywords: poetry, semantics, grammatical meaning, referential meaning, figurative.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kehidupan, yang dapat membangkitkan pesona dengan alat bahasa dan dilukiskan dalam bentuk tulisan (Ahyar 2019). Karya sastra sendiri memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan sehari-hari. Salah satu manfaatnya adalah memberikan kesadaran kepada para pembacanya tentang kebenaran-kebenaran serta kenyataan yang ada dalam hidup meskipun hal tersebut hanya digambarkan dalam bentuk fiksi. Salah satu jenis karya sastra adalah puisi. Puisi merupakan suatu bentuk karya sastra yang berisi ungkapan ekspresi dan peranan dari pengarangnya dengan menggunakan bahasa yang indah, berima dan berirama. Menurut Pradopo mengungkapkan bahwa puisi merupakan suatu puisi. Salah satu kepujisan pada puisi adalah dengan pemilihan kata (diksi) yang tepat. Karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan di beri irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif).

Dalam menulis puisi, seorang penyair biasanya menghasilkan suatu puisi yang mengandung makna tersirat yang disampaikan melalui kata-kata kiasan. Artinya kata-kata yang digunakan bukan arti sebenarnya, melainkan untuk memberikan nilai estetika dan penekanan terhadap pentingnya hal yang hendak disampaikan oleh penyair. Dengan kata kiasan yang digunakan membuat suatu karya puisi membuat pembaca tertarik untuk mengetahui makna dan pesan di balik ungkapan-ungkapan yang di buat penyair, kiasan dapat diartikan suatu ungkapan yang maknanya tidak secara langsung mengarah kepada objek yang dimaksud (Lafamane, 2020). Selain itu kata-kata yang dituangkan dalam sebuah puisi adalah mengindahkan suatu makna melalui bahasa, bahasa inilah yang membuat pembaca tertarik untuk menemukan apa maksud dari puisi yang sedang dibaca.

Pada penelitian ini dianalisis puisi sajak kecil tentang cinta karya Sapardi Djoko Darmono menggunakan kajian semantik dan mendeskripsikan beberapa macam makna puisi tersebut kami menggunakan empat macam makna dalam semantik yaitu makna gramatikal, makna lesikal, makna referensial, makna dan makna kias. Definisi makna gramatikal, yaitu makna yang muncul akibat proses gramatikal dan bisa juga disebabkan adanya proses afiksasi. Makna lesikal yaitu makna yang sebenarnya atau makna dasar sesuai kamus. Makna referensial, yaitu makna yang muncul karena kata memiliki konteks tertentu atau kata mempunyai sesuatu yang diacu dari luar bahasa. Makna kias, yaitu makna yang tidak menunjukkan arti yang sebenarnya.

Pemaknaan sebuah kata dalam ilmu bahasa atau linguistik dinamakan semantik. Wijayanti et al. (2021) berpendapat bahwa semantik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari makna, ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dari mempelajari semantik dan setiap kata yang kita ucapkan atau kita dengar memiliki makna. Elitaria et al. (2021) juga mengemukakan bahwa semantik merupakan suatu cabang linguistik yang mempelajari makna bahasa. Kata semantik menunjukkan berbagai ide populer yang sangat teknis. Hal ini sering digunakan dalam bahasa sehari-hari untuk menandakan suatu masalah mengenai pemahaman pemilihan kata. Semantik mengandung pengertian studi tentang makna dengan anggapan bahwa makna adalah bagian dari bahasa atau linguistik. Oleh karena itu, pengkajian bahasa melalui ilmu semantik berarti mengkaji makna yang terkandung dalam sebuah bahasa secara saksama. Begitu halnya dengan karya sastra puisi, kajian ilmu semantik dapat dilakukan dengan menganalisis makna dari setiap kata dalam puisi, dan menentukan pesan atau perasaan yang ingin disampaikan pengarang kepada para pembaca.

Penelitian relevan yang menganalisis semantik dari sebuah puisi antara lain: penelitian Pratiwi et al. (2018) menganalisis semantik dari puisi *Cintaku Jauh di Pulau* karya Chairil Anwar dan menemukan bahwa beberapa kata pada puisi tersebut mempunyai makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, dan makna kias.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan makna semantik yang terdapat dalam puisi *aku ingin* yang mencakup empat hal, yaitu mencakup analisis makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial dan makna kias. Manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang mencakup analisis makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial dan makna kias yang terdapat dalam puisi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengkaji puisi yang berjudul “*Sajak Kecil Tentang Cinta*” karya Sapardi Djoko Darmono.

METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan data secara alamiah dan menghasilkan kaidah-kaidah kebahasaan yang baik dan runtut. Menurut Salmaa (2021) metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu fenomena, fakta maupun objek penelitian yang ditemukan di lapangan. Objek pada penelitian ini, yaitu: semantik (pemaknaan bahasa) pada puisi *Sajak Kecil Tentang Cinta* karya Sapardi Djoko Darmono. Fokus semantik pada penelitian ini, yaitu: mengenai segi makna leksikal, makna gramatikal, makna referensial, dan makna kias yang terdapat pada puisi *Sajak Kecil Tentang Cinta* Karya Sapardi Djoko Darmono. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menerapkan teknik pustaka, teknik pustaka dilakukan untuk mendapatkan data dan memanfaatkan sumber tertulis berupa karya sastra berbentuk puisi. Pada penelitian ini peneliti mengkaji data yang ada yaitu berupa puisi “*Sajak Kecil Tentang Cinta*”

dengan menfokuskan pada beberapa jenis makna yang terdapat pada ilmu semantik yaitu makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial, dan makna kias. Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan hasil analisis dengan cara membuat beberapa tabel sehingga analisis ini dapat terstruktur dan terkonsep dengan jelas. Penganalisis dilakukan dengan menganalisis kata perkata lalu dilanjutkan perkalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis semantik pada puisi Sapardi Djoko Darmono yang berjudul “*Sajak Kecil Tentang Cinta*”. Dalam puisi ini ditemukan kata dengan makna gramatikal, makna leksikal, makna referensial, dan makna kias. Menurut Ismail (2016), dalam metode analisis, semantik berusaha untuk mempelajari distribusi kosa kata, yang terdiri dari tema-tema yang menunjukkan hubungan antara makna sebenarnya dengan makna konseptual dari bidang tertentu. Selanjutnya, semantik, menggabungkan makna kosa kata dari elemen terkecil ke elemen terpenting. Pada Pengkajian puisi “*Sajak Kecil Tentang Cinta*” Karya Sapardi Djoko Darmono ini menganalisis kata dan kalimat dengan menggunakan tabel yaitu seperti di bawah ini.

Tabel 1 Mencintai angin harus menjadi siut

Kata	Jenis Makna	Analisis
Mencintai	Referensial	Kata / mencintai / merujuk pada seseorang yang menaruh kasih kepada seseorang.
Angin	referensial	Kata / angin / merujuk pada perasaan tentang sesuatu yang akan terjadi.
Harus	Lesikal	Kata / harus / merujuk pada sesuatu yang harus dan kewajiban
Menjadi	Gramatikal	Kata / menjadi / merujuk pada sesuatu yang nyata atau yang benar-benar terjadi.
Siut	Lesikal	Kata / siut/ merujuk pada tiruan suatu bunyi

		yang biasanya menggunakan peluit.
--	--	-----------------------------------

Kalimat / mencintai angin harus menjadi siut / memiliki makna mencintai seseorang maka harus menyamakan dirinya dengan seseorang tersebut seperti peluit dengan suaranya.

Tabel 2. Mencintai air harus menjadi ricik

Kata	Makna	Analisis
Mencintai	Referensial	Kata / mencintai / merujuk pada seseorang yang menaruh kasih kepada seseorang.
Air	Lesikal	Kata / Air / kata ini memiliki makna dasar sebagai zat cair yang jernih dan tidak berwarna yang sangat esensial bagi kehidupan.
Harus	Gramatikal	Kata / Harus / merupakan modal yang menunjukkan kewajiban atau keharusan dalam konteks kalimat.
Menjadi	Gramatikal	Kata / Menjadi / merupakan kata kerja yang sering menunjukkan perubahan atau peralihan keadaan.
Ricik	Lesikal	Kata / Ricik / mengacu pada bunyi air yang mengalir pelan.

Kalimat / Mencintai air harus menjadi ricik / memiliki makna mencintai seseorang kita tidak boleh berbeda dengan dirinya, kita harus mendapatkan hati orang yang kita cintai.

Tabel 3. Mencintai gunung harus menjadi terjal

Kata	Makna	Analisis
Mencintai	Referensial	Kata / mencintai / merujuk pada seseorang yang menaruh kasih kepada seseorang.
Gunung	Kias	Kata / Gunung / memiliki makna dasar sebagai bentuk permukaan

		bumi yang menonjol tinggi dibandingkan daerah sekitarnya.
Harus	Gramatikal	Kata / Harus / merupakan modal yang menunjukkan kewajiban atau keharusan dalam konteks kalimat.
Menjadi	Gramatikal	Kata / Menjadi / merupakan kata kerja yang sering menunjukkan perubahan atau peralihan keadaan.
Terjal	Lesikal	Kata/ Terjal / memiliki makna dasar sebagai sesuatu yang curam atau mendaki dengan tajam.

Kalimat / Mencintai gunung harus menjadi terjal / memiliki makna seseorang harus melalui berbagai rintangan dan tantangan yang terjal, curam, tajam, dan mencekam demi orang yang di cintainya.

Tabel 4. Mencintai api harus menjadi jilat

Kata	Makna	Analisis
Mencintai	Referensial	Kata / mencintai / merujuk pada seseorang yang menaruh kasih kepada seseorang.
Api	Lesikal	Kata / Api / memiliki makna dasar sebagai substansi yang menghasilkan panas dan Cahaya sebagai hasil dari pembakaran.
Harus	Gramatikal	Kata / Harus / merupakan modal yang menunjukkan kewajiban atau keharusan dalam konteks kalimat.
Menjadi	Gramatikal	Kata / Menjadi / merupakan kata kerja yang sering menunjukkan perubahan atau peralihan keadaan.
Jilat	Lesikal	Kata / Jilat / memiliki makna berarti menjilati

		atau menjilat dengan lidah.
--	--	-----------------------------

Kalimat / Mencintai api harus menjadi jilat / memiliki makna sesuatu yang menyala yang akan menyatu satu dengan yang lainnya atau menggunakan suatu ikatan seperti ikatan hati yang disatukan dalam rasa.

Tabel 5. Mencintai cakrawala harus menebas jarak

Kata	Makna	Analisis
Mencintai	Referensial	Kata / mencintai / merujuk pada seseorang yang menaruh kasih kepada seseorang.
Cakrawala	Lesikal	Kata / Cakrawala/ merujuk pada garis sempadan antara langit dan bumi, batas pandangan yang tampak dari permukaan bumi.
Harus	Gramatikal	Kata / Harus / merupakan modal yang menunjukkan kewajiban atau keharusan dalam konteks kalimat.
Menebas	Lesikal	Kata / Menebas / memiliki makna dasar sebagai melakukan Gerakan memotong atau meratakan dengan Gerakan tegas dan kuat.
Jarak	Lesikal	Kata / Jarak/ merujuk pada ruangan atau tempat antara dua titik atau objek yang terpisah.

Kalimat / Mencintai cakrawala harus menebas jarak/ memilki makna sebagai suatu jarak anantara yang mana harus berjuang untuk melewati batasan jarak bisu untuk mendapatkan pujaan hati dimanapun kekasihnya berada.

Tabel 6. Mencintaimu harus menjelma aku

Kata	Makna	Analisis
Mencintaimu	Gramatikal	Kata / Mencintaimu /

		adalah bentuk kata kerja yang mengekspresikan Tindakan mencintai seseorang.
Harus	Gramatikal	Kata / Harus / merupakan modal yang menunjukkan kewajiban atau keharusan dalam konteks kalimat.
Menjelma	Lesikal	Kata / Menjelma/ berarti berubah atau berwujud menjadi sesuatu yang berbeda dari bentuk asalnya.
Aku	Gramatikal	Kata/ Aku / adalah kata ganti orang pertama Tunggal yang digunakan merujuk pada diri sendiri.

Kalimat / Mencintaimu harus menjelma aku / memiliki makna proses mencintai seseorang kita harus bertingkah layaknya diri sendiri

SIMPULAN

Dalam menulis puisi, seorang penyair biasanya menghasilkan suatu puisi yang mengandung makna tersirat yang disampaikan melalui kata-kata kiasan. Artinya kata-kata yang digunakan bukan arti sebenarnya, melainkan untuk memberikan nilai estetika dan penekanan terhadap pentingnya hal yang hendak disampaikan oleh penyair. Dengan kata kiasan yang digunakan membuat suatu karya puisi membuat pembaca tertarik untuk mengetahui makna dan pesan di balik ungkapan-ungkapan yang di buat penyair, kiasan dapat diartikan suatu ungkapan yang yang maknanya tidak secara langsung mengarah kepada objek yang dimaksud (Lafamane, 2020). Puisi yang di bahas merupakan karya Saparadi Djoko Darmono berjudul “ Sajak Kecil Tentang Cinta” dengan menggunakan kajian makna gramatikal, makna lesikal, makna referensial dan makna kias. Dalam penelitian analisis ini penulis menggunakan teori semantik untuk menganalisis makna yang terkandung dalam makna puisi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H. (2019). *Teori dan Aplikasi Kajian Sastra: Perspektif Teoretis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Elitaria, E., Putri, L. M., & Wati, D. N. (2021). Analisis Semantik dalam Karya Sastra. *Jurnal Linguistik Terapan*, 15(1), 35–42.
- Lafamane, M. (2020). Kajian Stilistika dalam Puisi: Perspektif Pilihan Kata dan Gaya Bahasa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(3), 215–225.
- Pratiwi, N., Rahayu, D., & Setiawan, F. (2018). Analisis Semantik pada Puisi “Cintaku Jauh di Pulau” Karya Chairil Anwar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 6(2), 123–134.
- Salmaa, A. (2021). Metode Penelitian Deskriptif dalam Studi Bahasa dan Sastra. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 8(4), 101–110.
- Wijayanti, S., Putri, T., & Rahmawati, L. (2021). Pendekatan Semantik dalam Kajian Karya Sastra. *Jurnal Ilmu Bahasa*, 7(2), 45–57.